

Pengaruh *Capital Intensity*, *Green Accounting* dan *Green Innovation* Terhadap Agresivitas Pajak pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2018-2022

Tri Yulias Tyan¹⁾, Anggita Langgeng Wijaya²⁾, Nik Amah³⁾.

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: triyuliasryan.34@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

email: gonggeng14@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Madiun

Email: nikamah@unipma.ac.id

Abstrak

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital intensity*, *green accounting* dan *green innovation* terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis regresi linier berganda. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 170 perusahaan manufaktur dan jumlah sampel sebanyak 144 perusahaan manufaktur. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *capital intensity* dan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022. Sedangkan *green innovation* berpengaruh terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Kata Kunci: *Capital Intensity*, *Green Accounting*, *Green Innovation*, Agresivitas Pajak, Manufaktur

Abstract

The aim of this research is to determine the effect of capital intensity, green accounting and green innovation on tax aggressiveness in manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. This research is quantitative research with data analysis techniques in the research using multiple linear regression analysis. The population in this study was 170 manufacturing companies and the sample size was 144 manufacturing companies. The results of this study show that capital intensity and green accounting have no effect on tax aggressiveness in manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2022 period. Meanwhile, green innovation influences tax aggressiveness in manufacturing companies listed on the IDX for the 2018-2022 period.

Keywords: *Capital Intensity*, *Green Accounting*, *Green Innovation*, Tax Aggressiveness, Manufacturing

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia selalu berkembang dengan jumlah penduduk yang cukup besar dan mempunyai kepulauan terbesar yang kaya akan kekayaan alam yang berlimpah dan letak geografis Indonesia yang cukup strategis dimana daerah Indonesia menjadi kawasan lalu lintas ekspor impor perdagangan dunia, sehingga cukup menguntungkan Indonesia untuk menambah penerimaan dalam sektor pajak. Menurut laporan *The State of Tax Justice 2020: Tax Justice in time of COVID-19* disampaikan bahwa posisi Indonesia pada praktik agresivitas pajak yang dilakukan oleh wajib pajak badan dan orang pribadi berada pada peringkat 4 se-Asia setelah China, India, dan Jepang. Berdasarkan laporan *Tax Justice Network* diperkirakan dampak kerugian yang disebabkan Agresivitas Pajak di Indonesia pada tahun 2020 sebesar Rp. 68,7 triliun, kerugian tersebut disebabkan oleh wajib pajak badan yang melakukan agresivitas pajak dan perusahaan multinasional yang melakukan pengalihan laba kepada negara yang dinilai sebagai utopia pajak. Hal tersebut dilakukan supaya tidak perlu melaporkan keuntungan yang diperoleh. Sehingga badan usaha tersebut melaporkan kewajiban pajak lebih sedikit dari yang seharusnya (www.pajakku.com).

Fenomena lain yaitu, pada PT Bentoel Internasional Investama yang bergerak di bidang perusahaan rokok terbesar kedua setelah HM Sampoerna di Indonesia yang berpusat di Jakarta dan Malang. Menurut laporan dari Lembaga *Tax Justice Network* pada Rabu, 8 Mei 2019 perusahaan tembakau milik *British American Tobacco* (BAT) melakukan agresivitas pajak melalui PT Bentoel Internasional Investama dengan cara banyak mengambil utang antara tahun 2013 dan 2015 dari perusahaan afiliasi di Belanda yaitu *Rothmans Far East BV* untuk pembiayaan ulang utang bank serta membayar mesin dan peralatan. Pembayaran bunga yang dibayarkan akan mengurangi penghasilan kena pajak di Indonesia, sehingga pajak yang dibayarkan menjadi lebih sedikit akibatnya negara bisa menderita kerugian US\$14 juta per tahun (www.nasionalkontan.co.id, 2019). Sehingga tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *capital intensity*, *green accounting* dan *green innovation*

terhadap agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

1. *Agency Theory*

Teori Agensi merupakan hubungan keagenan antara pihak *principal* dan *agent* (Maulana et al., 2022). Penelitian ini, teori agensi menjelaskan terkait adanya hubungan antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) dengan pihak yang diberi wewenang (*agent*). Teori keagenan menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dapat memitigasi investasi teknologi dan informasi yang berlebihan masalah dengan memantau keputusan investasi manajer. Misalnya, dewan direksi dapat secara langsung memantau keputusan investasi teknologi dan informasi skala besar dalam rapat dewan rutin dengan meninjau dan mengaudit laporan keuangan (Cheng et al., 2021).

2. *Agresivitas Pajak*

Agresivitas pajak merupakan suatu tindakan penghematan pajak yang dirancang melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong legal (*tax avoidance*) atau ilegal (*tax evasion*) (Utami & Wijaya, 2023). El-Maude et al., (2021) memandang agresivitas pajak sebagai tindakan yang direncanakan terutama untuk mengurangi tanggung jawab pajak dan yang legalitasnya mungkin diragukan. (Aburajab et al., 2019) mendefinisikan agresivitas pajak secara keseluruhan sebagai kegiatan usaha yang tidak jujur namun belum tentu melawan hukum yang bertujuan untuk mengurangi penghasilan kena pajak.

3. *Capital Intensity*

Capital Intensity merupakan aktivitas investasi perusahaan dalam bentuk aset tetap, yang mana dapat menggambarkan berapa banyak kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan (Rahmawati & Jaeni, 2022). Dalam penelitian (Zhou, 2020) *capital intensity* merupakan modal penting bagi suatu perusahaan. Secara khusus, perusahaan-perusahaan padat modal sering kali merupakan perusahaan yang sangat berteknologi tinggi intensif dan mereka sangat bergantung pada teknologi untuk bersaing. Namun, tingkat teknologi perusahaan di negara-negara

berkembang relatif lebih rendah dibandingkan yang dimiliki perusahaan-perusahaan di negara-negara maju (Vu & Yamada, 2024).

H1: *Capital Intensity* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak

4. *Green Accounting*

Secara intuitif, akuntansi dapat secara langsung berkontribusi terhadap teknologi dan informasi ramah lingkungan melalui studi dalam manajemen aset dan efisiensi energi atau secara tidak langsung, melalui sistem pengendalian manajemen dapat membantu dalam pemantauan dan penyelarasan strategi hijau (Silva et al., 2020). Pendekatan holistik dan sistematis terhadap kegiatan organisasi diperlukan untuk mencapainya hasil yang ramah lingkungan bagi organisasi melalui praktik arsitektur teknologi dan informasi, konstruksi, pemeliharaan dan pembuangan komputer, server dan terkait subsistem dengan cara yang efisien dan efektif, sehingga dampaknya sedikit atau tidak sama sekali bagi lingkungan (Dalvi-Esfahani et al., 2017).

H2: *Green Accounting* berpengaruh terhadap Agresivitas Pajak

5. *Green Innovation*

Green innovation merupakan penciptaan dan penggunaan produk barang atau jasa, praktik pemasaran, organisasi baru, serta proses baru yang memiliki nilai tambah dengan tujuan utamanya adalah mengurangi dampak negatif lingkungan (Su et al., 2020). Dengan demikian, menumbuhkan budaya hijau membantu perusahaan mencapai keunggulan kompetitif dan masyarakat mencapai kelestarian lingkungan hidup. Inovasi ramah lingkungan adalah produk dan proses baru atau lebih baik, manajerial, termasuk teknologi, dan inovasi organisasi yang membantu melestarikan lingkungan sekitar (Ilvitskaya & Prihodko, 2018). Lebih lanjut, inovasi hijau didefinisikan sebagai inovasi perangkat lunak atau perangkat keras yang terkait dengan proses atau produk ramah lingkungan (Chen et al., 2006). Namun, argumen empiris dan teoretis di bidang inovasi ramah lingkungan masih belum memadai, dan hal ini masih tetap ada bidang yang sedang berkembang.

H3: *Green Innovation* berpengaruh signifikan terhadap Agresivitas Pajak**B. METODE**

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Objek dalam penelitian dari perusahaan manufaktur periode 2018-2022 dengan jumlah populasi sebanyak 170 perusahaan serta jumlah data sebanyak 720. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam melakukan uji analisis penelitian, peneliti menggunakan program statistik E-views.

Tabel 1. Instrumen Penelitian dan Pengukuran

No	Variabel	Pengukuran dan Rumus	Skala
1	Variabel Independen (X ₁): <i>Capital Intensity</i>	$CI = \frac{Aset\ Tetap}{Total\ Aset}$ (Maulana et al., 2022)	Rasio
2	Variabel Independen (X ₂): <i>Green Accounting</i>	Angka 1 = perusahaan yang melakukan pengungkapan lingkungan (biaya operasional lingkungan, biaya pengembangan, biaya daur ulang atau limbah dalam laporan tahunan. Angka 0 = perusahaan tidak memiliki salah satu komponen biaya yang berhubungan dengan lingkungan (Cyhintia & Syofyan, 2023)	Dummy
3	Variabel Independen (X ₃): <i>Green Innovation</i>	$GIN = \frac{Total\ Item\ yang\ Diungkapkan}{Jumlah\ Keseluruhan\ Item}$ (Tonay & Murwaningsari, 2022)	Rasio
4	Variabel Dependen (Y): Agresivitas Pajak	$ETR = \frac{Total\ Beban\ Pajak}{Laba\ Sebelum\ Pajak\ Penghasilan}$ (Cahyono & Saraswati, 2022)	Rasio

C. HASIL DAN PEMBAHASAN**HASIL****1. Hasil Statistik Deskriptif****Tabel 2. Hasil Statistik Deskriptif**

	X1_Capital Intensity	X2_Green Accounting	X3_Green Innovation	Y_Agresivitas Pajak
Mean	0,471875	3,591703	0,388646	-0,23636
Median	0,472215	3	0,25	-0,23544
Maximum	1,84516	5	1	-0,0796
Minimum	0	3	0	-0,39291
Std. Dev.	0,193507	0,72867	0,250583	0,054142

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

2. Estimasi model regresi data panel

a. *Common Effect Model (CEM)*Tabel 3. Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Common (CEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,252011	0,013635	-18,48254	0,0000
X1_ <i>Capital Intensity</i>	0,040848	0,013109	3,116108	0,0019
X2_ <i>Green Accounting</i>	-0,000980	0,003570	-0,274625	0,7837
X3_ <i>Green Innovation</i>	-0,000265	0,010419	-0,025431	0,9797
Root MSE	0,053509	R-squared		0,021127
Mean dependent var	-0,236360	Adjusted R-squared		0,014659
S.D. dependent var	0,054142	S.E. of regression		0,053744
Akaike info criterion	-3,000482	Sum square resid		1,311331
Schwarz criterion	-2,964440	Log likelihood		691,1104
Hannan-Quinn criter.	-2,986287	F-statistic		3,266247
Durbin-Watson stat	1,595133	Prob(F-statistic)		0,021246

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

b. *Fixed Effect Model (FEM)*Tabel 4. Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Fixed (FEM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,284109	0,036464	-7,791578	0,0000
X1_ <i>Capital Intensity</i>	0,033976	0,026386	1,287638	0,1988
X2_ <i>Green Accounting</i>	-0,009159	0,007548	-1,213495	0,2258
X3_ <i>Green Innovation</i>	0,166253	0,050314	3,304300	0,0011
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
Root MSE	0,040372	R-squared		0,442763
Mean dependent var	-0,236360	Adjusted R-squared		0,228311
S.D. dependent var	0,054142	S.E. of regression		0,047562
Akaike info criterion	-3,022408	Sum square resid		0,746494
Schwarz criterion	-1,869047	Log likelihood		820,1315
Hannan-Quinn criter.	-2,568157	F-statistic		2,064625
Durbin-Watson stat	2,709353	Prob(F-statistic)		0,000000

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

Setelah hasil regresi dengan menggunakan model *common* dan *fixed* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji untuk menentukan model estimasi mana yang lebih tepat antara model *common* atau *fixed*. Dalam menentukan diantara dua model tersebut maka digunakan uji *chow* sebagai uji pemilihan model regresi data panel.

c. *Random Effect Model (REM)*Tabel 5. Hasil Uji Regresi Data Panel Model *Random (REM)*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0,249636	0,016097	-15,50831	0,0000
X1_Capital Intensity	0,043856	0,014807	2,961876	0,0032
X2_Green Accounting	-0,002855	0,004130	-0,691308	0,4897
X3_Green Innovation	0,008592	0,012829	0,669784	0,5033
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0,024342	0,2076
Idiosyncratic random			0,047562	0,7924
Weighted Statistics				
Root MSE	0,048644	R-squared		0,020008
Mean dependent var	-0,164694	Adjusted R-squared		0,013533
S.D. dependent var	0,050202	S.E. of regression		0,048858
Sum square resid	1,083758	F-statistic		3,089773
Durbin-Watson stat	1,922246	Prob(F-statistic)		0,026917

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

3. Pemilihan Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 6. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2,013675	(124,330)	0,0000
Cross-section Chi-square	258,042074	124	0,0000

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa berdasarkan uji *chow test*, model terbaik antara *Common effect* dan *Fixed effect* model adalah *Common Effect Model* (CEM). Yang dibuktikan dengan koefisien Prob = 0,0000 < 0,05.

b. Uji Hausman

Tabel 7. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects – Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

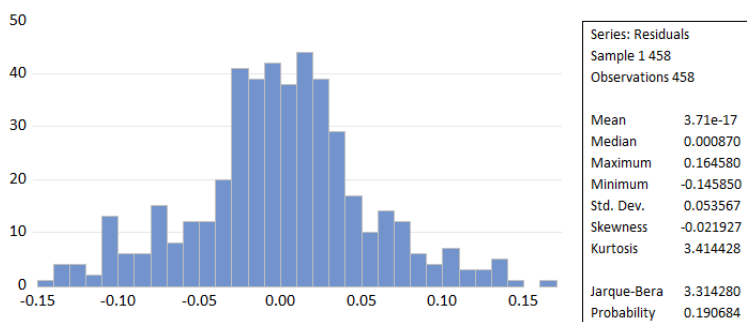
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11,904897	3	0,0077

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui koefisien *prob chi 2* = 0.0077 < 0,05, berdasarkan temuan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa model *fixed effect* lebih baik dibandingkan dengan model *random effect*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil pengujian normalitas dapat diketahui bahwa model penelitian mempunyai residual yang berdistribusi normal, temuan ini dibuktikan dengan koefisien prob = 0,190684 > 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 8. Hasil Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0,000186	29,47987	NA
X1_Capital Intensity	0,000172	7,085176	1,018060
X2_Green Accounting	1,27E-05	27,13901	1,070596
X3_Green Innovation	0,000109	3,678613	1,078532

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa keseluruhan model penelitian terbebas dari masalah multikolinieritas, temuan ini dibuktikan dengan koefisien VIF yang seluruhnya < 10.

c. Uji Autokorelasi

Tabel 9. Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2,709353
--------------------	----------

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

d. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 10. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variable	Prob.
C	0,0000
X1_Capital Intensity	0,1010
X2_Green Accounting	0,0790
X3_Green Innovation	0,1024

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

Berdasarkan hasil uji di atas nilai probabilitas menunjukkan di atas 0,05, sehingga data dalam penelitian ini tidak terkena gejala heteroskedastisitas.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0,442763
-----------	----------

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa variabel independen berpengaruh terhadap dependen sebesar 44,2%, temuan ini dibuktikan dengan koefisien *r square* sebesar 0,442763.

b. Uji F

Tabel 12. Hasil Uji F

Prob(F-statistic)	0,000000
-------------------	----------

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

Berdasarkan hasil pengujian dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel bebas memberikan pengaruh yang signifikan dan simultan terhadap variabel terikat, temuan ini dibuktikan koefisien *probability* = 0,0000 < 0,05.

c. Uji t

Tabel 13. Hasil Uji t

Variable	Prob.
C	0,0000
X1_Capital Intensity	0,1988
X2_Green Accounting	0,2258
X3_Green Innovation	0,0011

Sumber: Olah Data E-Views, 2024

PEMBAHASAN

1. *Capital Intensity* berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki jumlah aset tetap dengan umur manfaat yang mendekati habis masa manfaatnya. Sehingga menghasilkan beban depresiasi yang cenderung rendah. Penelitian yang dilakukan oleh (Kusumawati & Kartika, 2023) menyatakan bahwa *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini berarti bahwa

perusahaan yang berinvestasi dalam bentuk aset tetap bukan untuk melakukan tindakan agresivitas pajak. Pihak manajemen pada perusahaan yang menanamkan investasinya dalam bentuk aset tetap tidak bisa memanfaatkan beban depresiasi untuk menurunkan laba perusahaan. Hal yang sama juga diungkapkan oleh (Martin & Afa, 2022) jika *Capital Intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap agresivitas pajak. Hal ini dikarenakan perusahaan manufaktur lebih dipengaruhi oleh insentif pajak atau regulasi yang spesifik untuk industri mereka daripada hanya oleh tingkat intensitas modal.

2. *Green Accounting* berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Akuntansi hijau adalah konsep akuntansi untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lingkungan dari perspektif biaya dan menampilkannya pada laporan keuangan (Pesak & Karundeng, 2023). *Green Accounting* adalah praktik akuntansi yang mempertimbangkan aspek lingkungan dalam pengukuran kinerja keuangan perusahaan. Tujuan utama *green accounting* adalah untuk meningkatkan transparansi terkait dampak lingkungan perusahaan, memenuhi peraturan lingkungan, atau memenuhi ekspektasi dari pemangku kepentingan terkait lingkungan (Ikhsan, 2008). Sedangkan tujuan agresivitas pajak adalah untuk mengurangi beban pajak perusahaan secara legal, yang lebih terfokus pada optimasi struktur perpajakan. Agresivitas pajak merupakan sesuatu kegiatan mengurangi pemasukan kena pajak yang dirancang melalui kegiatan perencanaan pajak (*tax planning*) baik memakai metode yang terkategori sah seperti dengan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ataupun penggelapan pajak (*tax evasion*) (Hutabarat & Margaretha, 2021).

3. *Green Innovation* berpengaruh Terhadap Agresivitas Pajak

Green Innovation dikatakan sebagai tanggung jawab lingkungan dengan formulasi proses dan produk baru dengan menawarkan manfaat yang jelas, tetapi tetap dengan cara menghormati lingkungan seperti mengurangi polusi, menghilangkan limbah, dan lebih baik dalam mengelola sumber daya dengan melibatkan penggunaan teknologi lingkungan, strategi, dan sistem manajemen

perusahaan. Berkaitan dengan agresivitas pajak, menerangkan bahwa agresivitas pajak sebagai salah satu aktivitas yang dapat dilaksanakan perusahaan demi mengurangi beban pajaknya melalui cara mengambil interpretasi dari kelonggaran peraturan perpajakan (Lestari & Syofyan, 2023). Penerapan *Green Innovation* merupakan konsep ramah lingkungan yang diterapkan oleh perusahaan dengan melakukan penghematan energi baik dari proses produksi hingga suatu produk terbentuk dengan penghematan penggunaan bahan baku dan penggunaan energi secara efisien yang secara langsung dapat menghemat biaya produksi suatu perusahaan (Putri Fabiola & Khusnah, 2022).

D. SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai agresivitas pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Agresivitas pajak memiliki beberapa faktor yang ada pada penelitian ini yakni *Capital Intensity*, *Green Accounting* dan *Green Innovation*. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa *Capital Intensity* dan *Green Accounting* tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak sedangkan *Green Innovation* berpengaruh terhadap agresivitas pajak.

E. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dari penelitian diatas memiliki berbagai keterbatasan sehingga peneliti memberikan beberapa saran yakni, peneliti selanjutnya sebaiknya memilih objek pengamatan yang berbeda dan menambahkan metode penelitian yang dilakukan, peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap agresivitas pajak dan peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap agresivitas pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aburajab, L., Maali, B., Jaradat, M., & Alsharairi, M. (2019). Board of Directors' Characteristics and Tax Aggressiveness: Evidence from Jordanian Listed Firms. *Theoretical Economics Letters*, 09(07), 2732–2745.

- <https://doi.org/10.4236/tel.2019.97171>
- Cahyono, Y. T., & Saraswati, R. (2022). *Pengaruh Efektivitas Komisaris Independen, Komite Audit, dan Kompensasi Eksekutif terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Properties, Real Estate, dan Infrastructures Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Chen, Y. S., Lai, S. B., & Wen, C. T. (2006). The influence of green innovation performance on corporate advantage in Taiwan. *Journal of Business Ethics*, 67(4), 331–339. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9025-5>
- Cheng, Z., Rai, A., Tian, F., & Xu, S. X. (2021). Social learning in information technology investment: The role of board interlocks. In *Management Science* (Vol. 67, Issue 1). <https://doi.org/10.1287/mnsc.2019.3548>
- Cyhintia, L., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Akuntansi Hijau, Ukuran Perusahaan dan Pengungkapan Media Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 579–591. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.690>
- Dalvi-Esfahani, M., Ramayah, T., & Nilashi, M. (2017). Modelling upper echelons' behavioural drivers of Green IT/IS adoption using an integrated Interpretive Structural Modelling – Analytic Network Process approach. *Telematics and Informatics*, 34(2), 583–603. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2016.10.002>
- El-Maude, J. G., Zephaniah, L., & Samuel, O. (2021). Board of directors' Characteristics and Tax Aggressiveness: Evidence from Quoted Deposit Money Banks in Nigeria. *Kaduna Journal of Accounting and Management*, 4(2), 19–26. <https://www.researchgate.net/publication/363479592>
- Hutabarat, F., & Margaretha, A. (2021). Pengaruh ROA Dan DAR Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 6(1), 62–76. <https://doi.org/10.51289/peta.v6i1.473>
- Ikhsan, A. (2008). *Akuntansi Lingkungan dan Pengungkapannya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ilvitskaya, S., & Prihodko, V. (2018). Innovative technologies in the field of topography, land management, territorial planning, construction and architecture. *IOP Conference Series: Materials Science and Engineering*, 365(2), 1–11. <https://doi.org/10.1088/1757-899X/365/2/022030>
- Kusumawati, A., & Kartika, A. (2023). Pengaruh Leverage dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak Dalam Profitabilitas Sebagai Moderasi. *Kusumawati, Annisa Kartika, Andi*, 14(02), 2.
- Lestari, N., & Syofyan, E. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Thin Capitalization dan Transfer Pricing terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(4), 1418–1432. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i4.1027>
- Martin, A., & Afa, S. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Subsektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 1(2), 1–12. <https://doi.org/10.58872/si.v2i2.83>
- Maulana, T., Putri, A. A., & Marlina, E. (2022). Pengaruh Capital Intensity Dan Inventory Intensity Dan Leverage Terhadap Agresivitas Pajak. *Jurnal Akuntansi*, 17(1), 48–60.

- Pesak, P. J., & Karundeng, F. E. F. (2023). Akuntansi Hijau dan Penghindaran Pajak. *Balance : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 33–39. <https://doi.org/10.59086/jam.v2i1.269>
- Putri Fabiola, V., & Khusnah, H. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Kinerja Keuangan Pada Competitive Advantage Dan Nilai Perusahaan Tahun 2015-2020. *Media Mahardhika*, 20(2), 295–303. <https://doi.org/10.29062/mahardika.v20i2.346>
- Rahmawati, N., & Jaeni. (2022). Pengaruh Capital Intensity, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Agresivitas Pajak. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa ...)*, 13(2), 628–636.
- Silva, R. J. da, Tommasetti, R., Gomes, M. Z., & Macedo, M. Á. da S. (2020). How green is accounting? Brazilian students' perception. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 21(2), 228–243. <https://doi.org/10.1108/IJSHE-07-2019-0232>
- Su, X., Xu, A., Lin, W., Chen, Y., Liu, S., & Xu, W. (2020). Environmental leadership, green innovation practices, environmental knowledge learning, and firm performance. *SAGE Open*. <https://doi.org/10.1177/2158244020922909>
- Tonay, C., & Murwaningsari, E. (2022). Pengaruh Green Innovation Dan Green Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Moderasi. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(2), 283–294.
- Utami, D. A. F., & Wijaya, A. L. (2023). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Agresivitas Pajak. *SIMBA : Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 5(September).
- Vu, T. M., & Yamada, H. (2024). Impacts of capital intensity on family formation and gender equality in Vietnam. *Economic Policy*, 0–33.
- Zhou, C. (2020). How Does Capital Intensity Affect the Relationship between Outward FDI and Productivity? Micro-evidence from Chinese Manufacturing Firms. *Emerging Markets Finance and Trade*, 57(14), 1–16. <https://doi.org/10.1080/1540496X.2020.1784138>